

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data survei dan analisis yang dilakukan pada lahan parkir Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Kampus III Gedung Bonaventura selama 5 (lima) hari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akumulasi parkir

Berdasarkan data yang diperoleh akumulasi maksimal untuk sepeda motor di parkir utama terjadi pada hari Kamis, 22 Mei 2014 sebanyak 1153 kendaraan, dan akumulasi maksimal yang berada di depan ruang PUSGIWA (Pusat Kegiatan Mahasiswa) terjadi pada hari yang sama yaitu hari Kamis, 22 Mei 2014 sebanyak 219 kendaraan.

2. Kapasitas lahan parkir

Kapasitas lahan parkir yang disediakan untuk sepeda motor sebanyak 1973 kendaraan dengan luas lahan parkir sebesar 2960 m². Berdasarkan penelitian di lapangan diperoleh kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor sebesar 2058 m² dengan akumulasi parkir maksimal sebanyak 1372 kendaraan. Dalam hal ini akumulasi parkir maksimal sudah termasuk akumulasi parkir sepeda motor yang berada di depan PUSGIWA (1153 + 219 = 1372). Dengan demikian diketahui bahwa kapasitas parkir untuk sepeda motor yang tersedia masih mencukupi untuk menampung kendaraan sepeda motor di parkir utama. Oleh karena itu tidak terdapat permasalahan kekurangan ruang parkir di Kampus III Gedung

Bonaventura. Permasalahan yang sangat terlihat adalah penataan layout parkir yang ada saat ini masih kurang efektif khususnya pada akses jalan (keluar dan masuk) parkir, dan ketegasan serta kedisiplinan para petugas parkir untuk tidak diperbolehkan parkir di luar parkir utama, sehingga parkir di kampus III Gedung Bonaventura terlihat rapi dan teratur.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama 5 (lima) hari maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai solusi bagi masalah perparkiran yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Sirkulasi jalan di beberapa bagian ruang parkir diubah dengan membuat akses jalan masuk dan keluar berbeda sehingga dapat memudahkan dan melancarkan pengendara memarkirkan kendaraannya.
2. Desain tata letak sebaiknya menggunakan SRP standar dinas perhubungan yaitu 0,75 x 2 m dengan tujuan untuk dapat mengetahui kebutuhan ruang parkir suatu kendaraan dengan aman dan nyaman, dengan besaran ruang seefisien mungkin.
3. Membuat garis – garis di setiap bagian ruang parkir sesuai dengan SRP standar dinas perhubungan untuk satu kendaraan sepeda motor sebagai batasan parkir antara sepeda motor yang satu dengan sepeda motor lainnya.
4. Membuat rambu atau petunjuk status ruang parkir, penempatan, keluar-masuk kendaraan yang jelas untuk memudahkan pengunjung yang parkir.

5. Membuat tulisan PARKIR PENUH pada pintu masuk atau di bagian ruang parkir yang sudah penuh sebagai penertiban agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di dalam ruang parkir.
6. Kepada petugas parkir hendaknya mengarahkan/ menunjukkan tempat parkir yang kosong bagi kendaraan yang masuk ke lokasi parkir sehingga pengendara yang akan parkir tidak kesulitan mencari tempat parkir.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

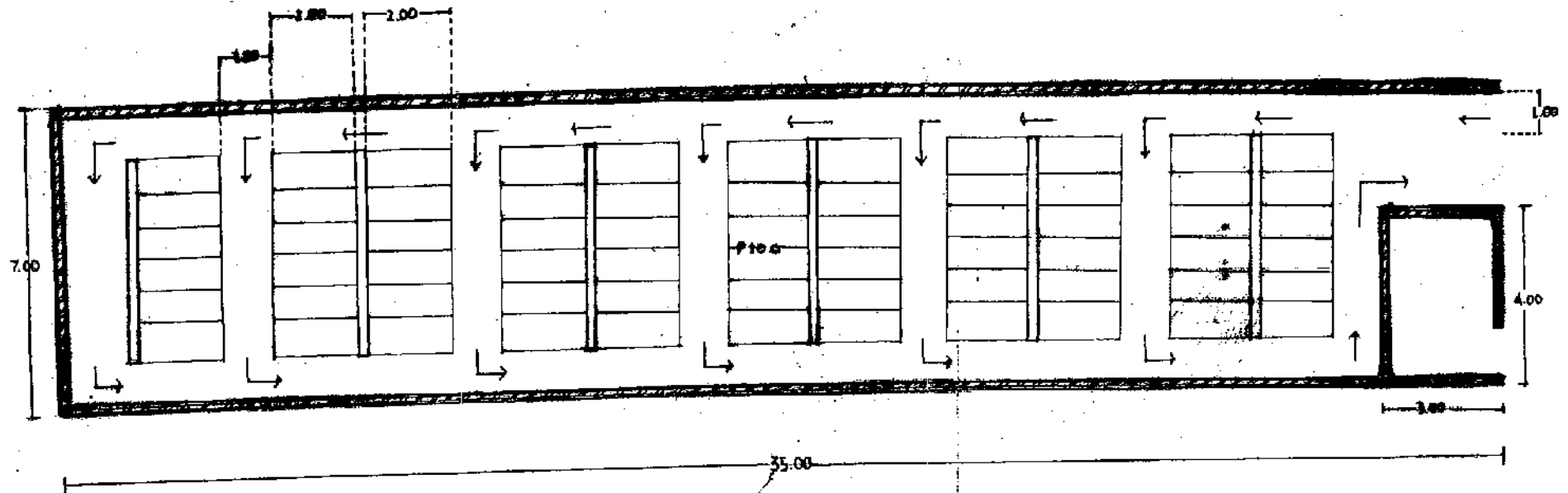
1. Perhitungan luas lahan parkir sepeda motor (existing) masih termasuk dengan keberadaan pohon – pohon/cagak di ruang parkir.
2. Membutuhkan banyak tenaga pada saat pengambilan data karena dihitung secara manual (turus/pagar).

DAFTAR PUSTAKA



- Direktur Jendral Perhubungan Darat, (1996), *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Ekoanindiyo, F. A., dan Wedana, Y. A., (2012), “Perencanaan Tata Letak Gudang Menggunakan Metode Shared Storage di Pabrik Plastik Kota Semarang”, jurnal *Dinamika Teknik*, VI (1) Januari, hal. 46 – 57
- Endartanto, D., (2012), “Perencanaan Tata Letak Fasilitas” , Blogg, diakses dari <http://dwiendartantopltd.blogspot.com/2012/09/definisi-perancangan-tata-letak.html> pada tanggal 4 Agustus 2014.
- Heizer. J., and Render. B., (2009), *Operation Management 9th ed.*, New Jersey, Pearson.
- Kristantyo, L., (2010), “Perancangan Tata Letak Pabrik Pupuk Organik Granul”. Skripsi Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Monks, Joseph G., (1987), *Operations Management*, Singapore, McGraw-Hill.
- Murdifin, H., dan Mahfud, N., (2011), *Manajemen Produksi Modern*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Muzakir, A., (2014), “Evaluasi Kapasitas dan Penataan Ruang Parkir Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta”. Skripsi Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Raharjo, A.D.A., (2011), “ Analisis Kapasitas Ruang Parkir RSUD Dr. R. Koesma Tuban – Jawa Timur”. Skripsi Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sat Lantas Polresta Semarang, (2013), “Pengertian Rambu Lalu Lintas”, Blogg, diakses dari <http://satlantas-polrestabessemarang.blogspot.com/2013/05/pengertian-rambu-lalu-lintas.html> pada tanggal 20 Agustus 2014.
- Setiawan, F., (2012), “Usulan Perancangan Tata Letak Fasilitas Pada Perluasan Pabrik CV Sinar Albasia Utama”. Skripsi Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sumayang, L., (2003), *Dasar – dasar Manajemen Produksi & Operasi*, Jakarta, Salemba Empat.



LAMPIRAN



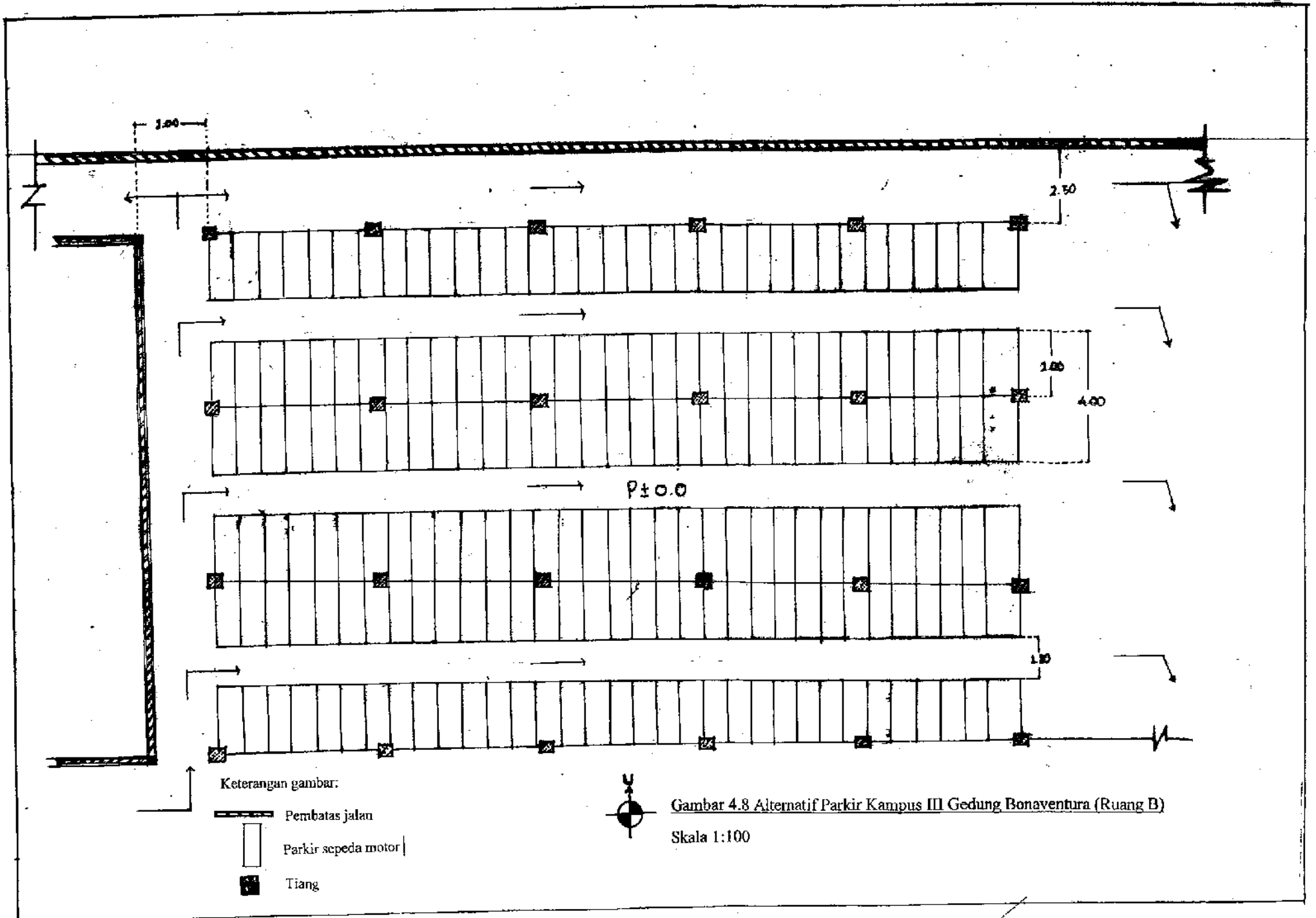
Keterangan gambar:

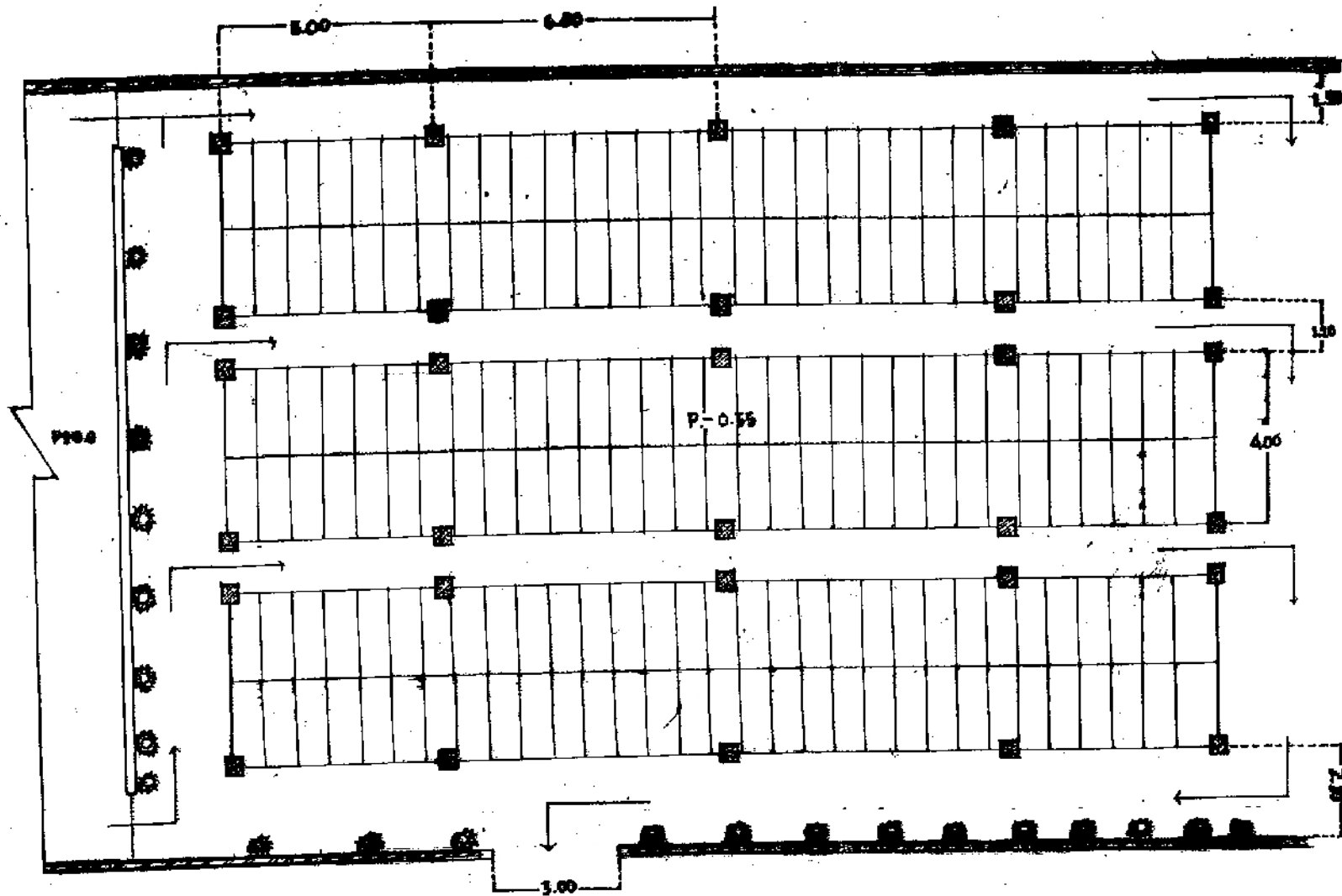
-  Pembatas jalan
-  Parkir sepeda motor







Gambar 4.7 Alternatif Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang A)

Skala 1:100





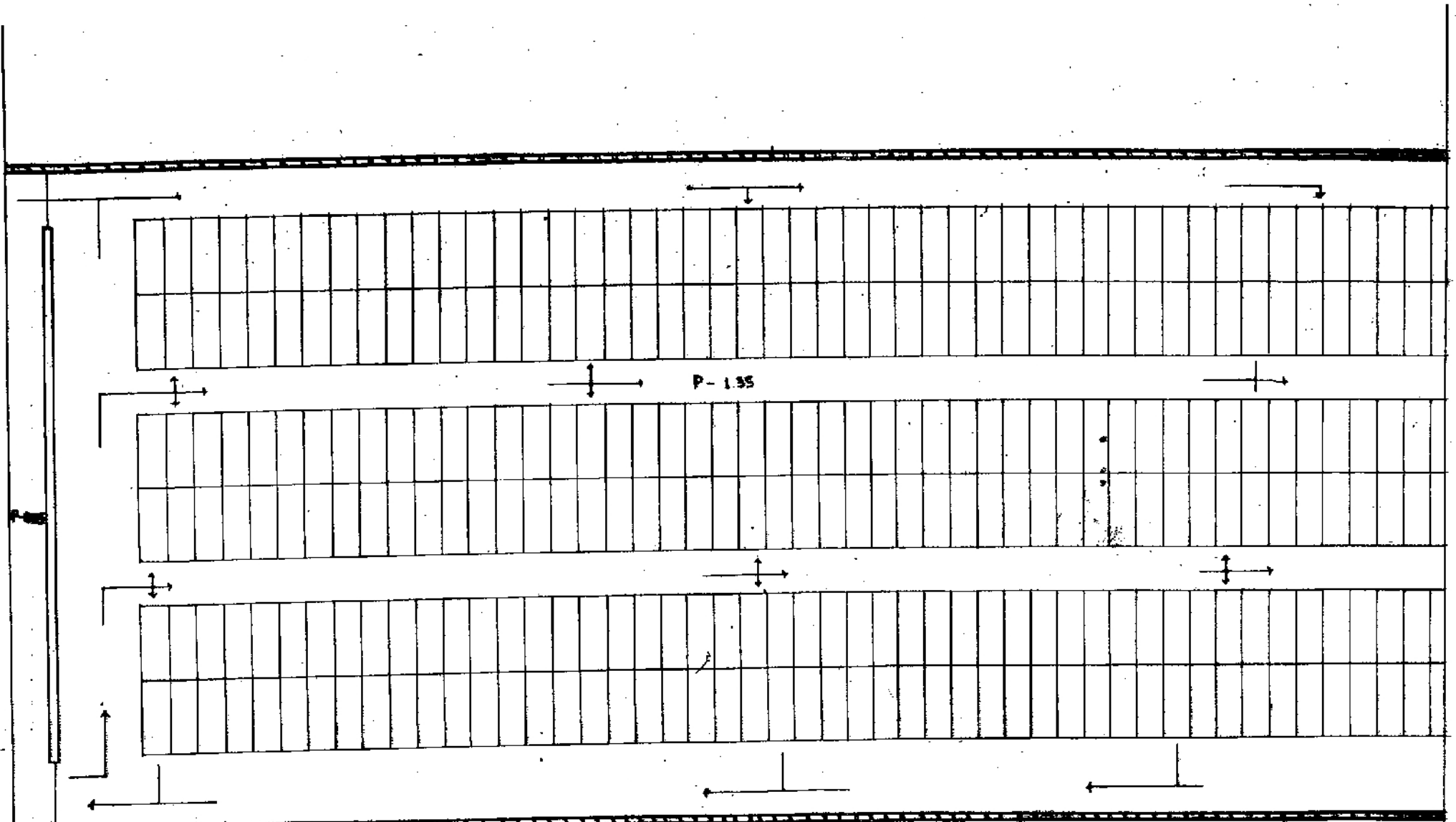
Keterangan gambar:

-  Pembatas jalan
-  Parkir sepeda motor
-  Pohon
-  Tiang





Gambar 4.9 Alternatif Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang C)

Skala 1:100



Keterangan gambar

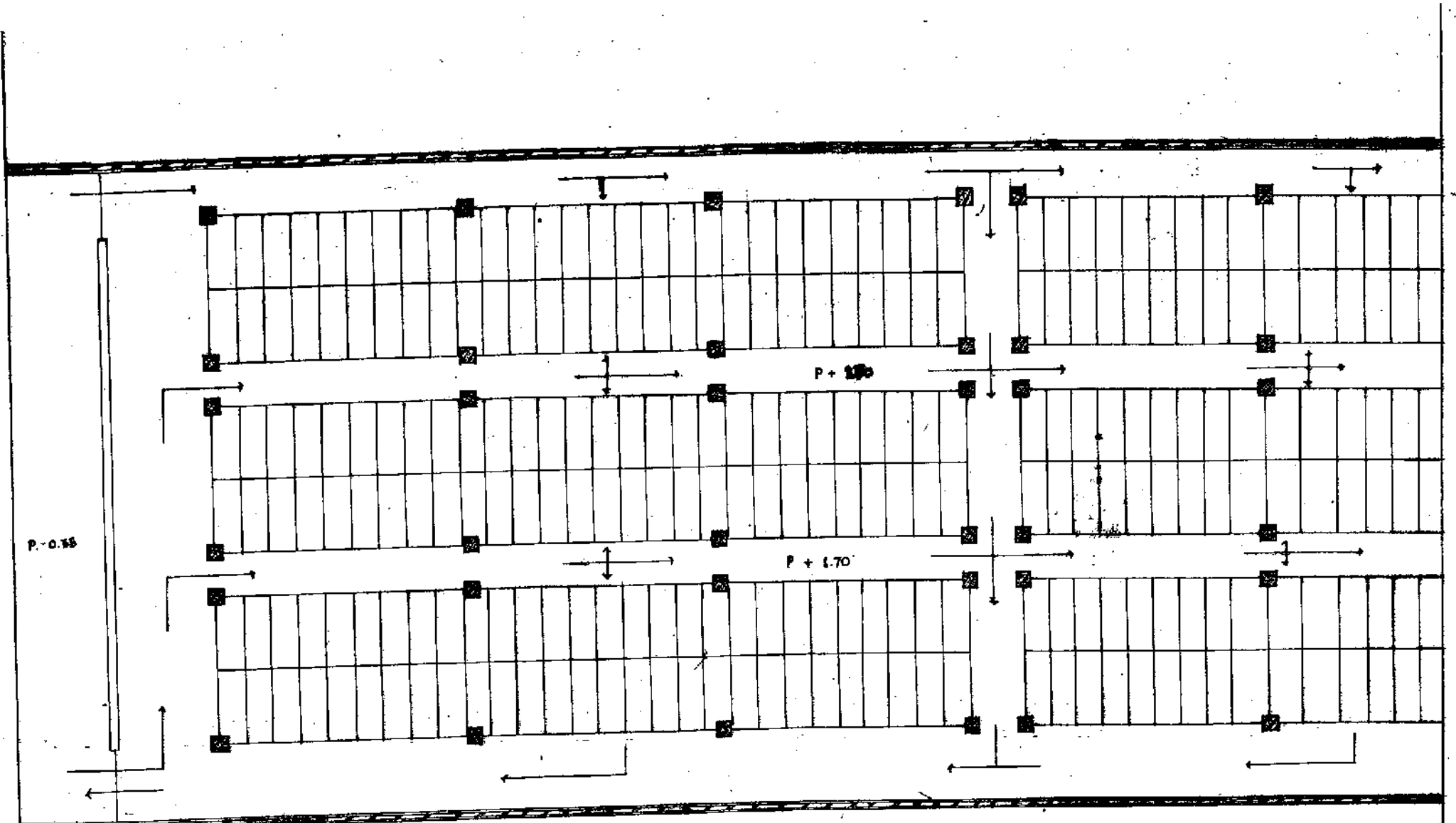
 Pembatas jalan

 Parkir sepeda motor






Gambar 4.10 Alternatif Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang D1)

Skala 1:100



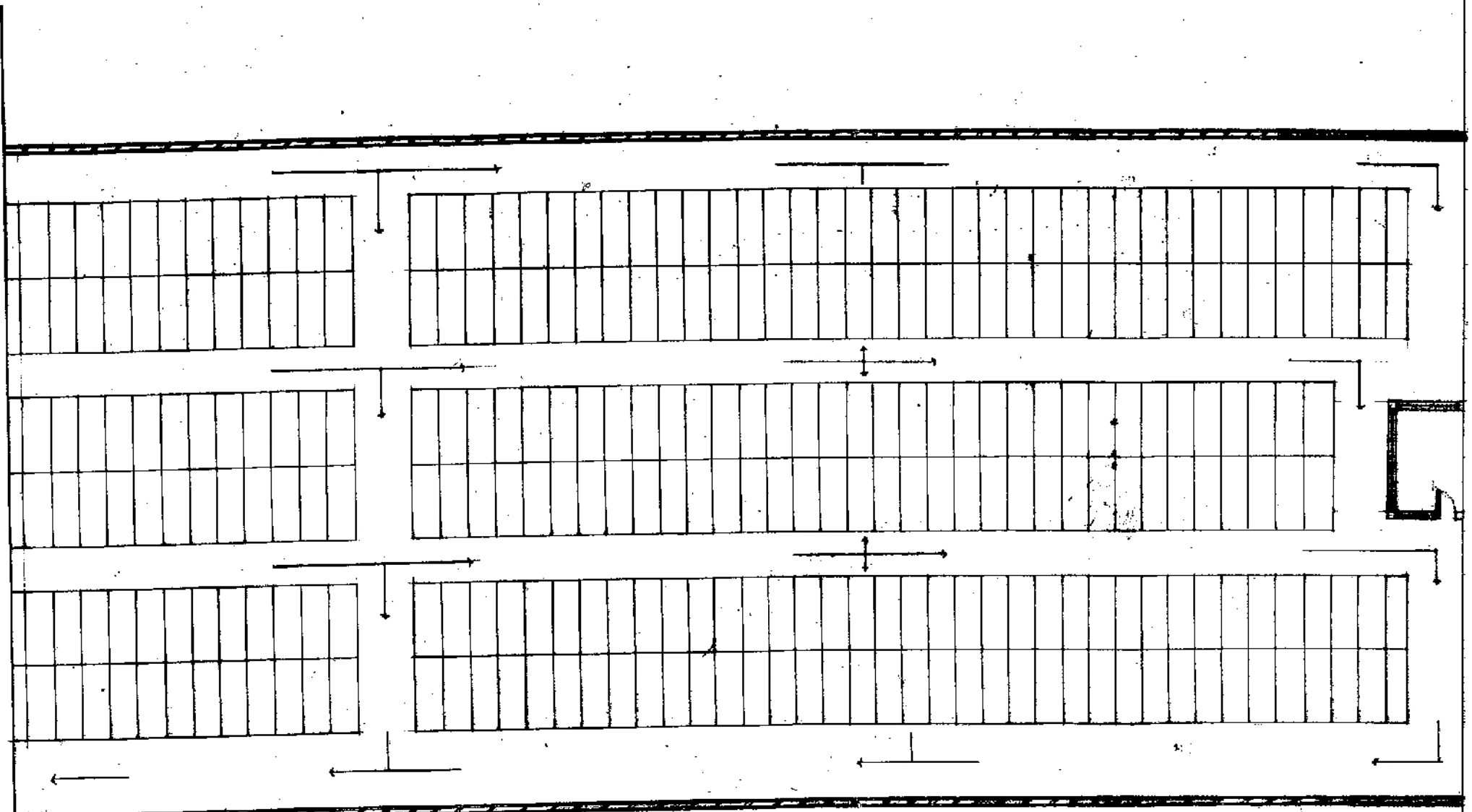
Keterangan gambar:

-  Pembatas jalan
-  Tiang
-  Parkir sepeda motor





Gambar 4.14 Alternatif 2 Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang D1.1)

Skala 1:100



Keterangan gambar:

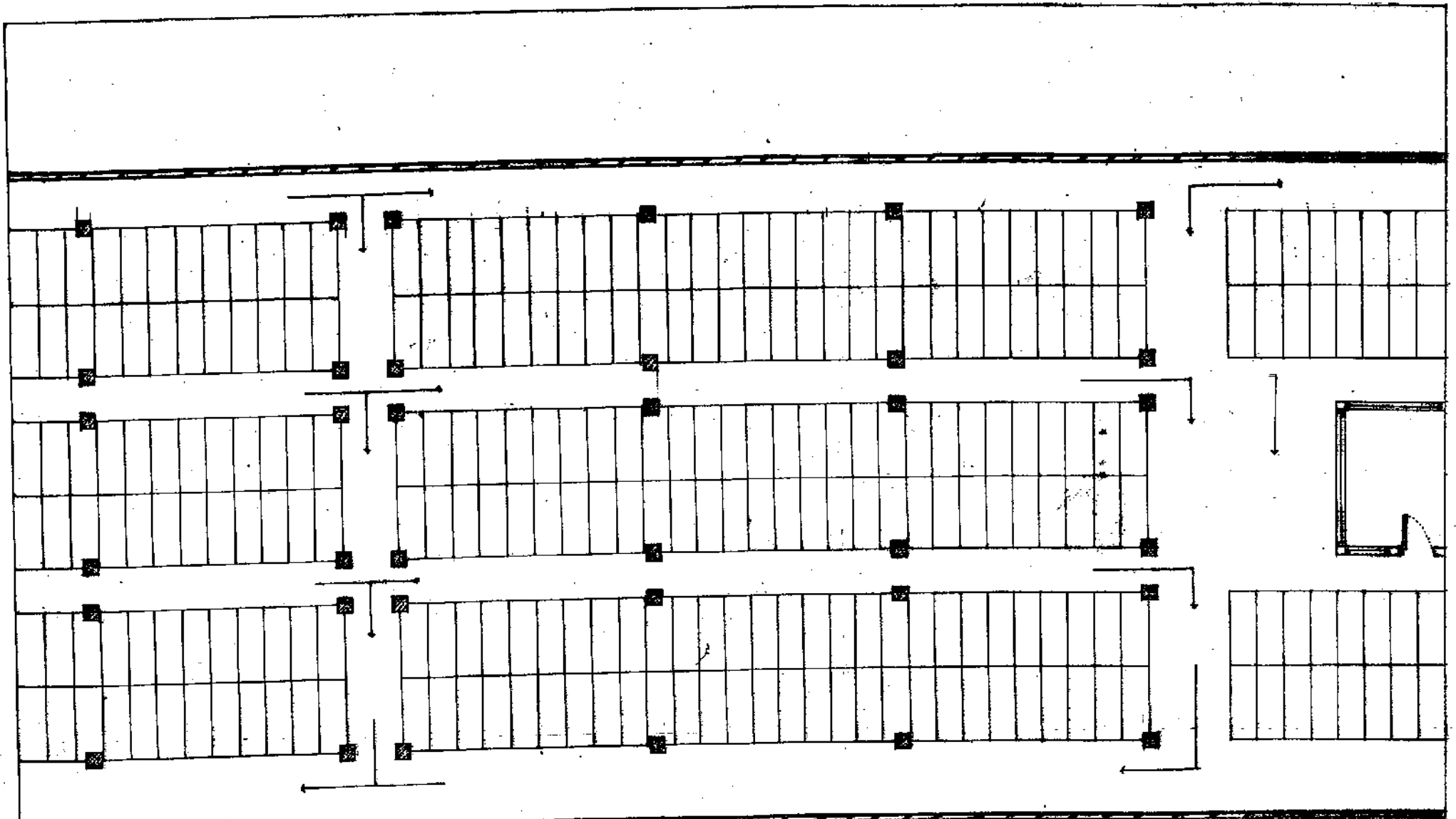
 Pembatas jalan

 Parkir sepeda motor



Gambar 4.11 Alternatif Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang D2)

Skala 1:100



Keterangan gambar:

▬▬▬ Pembatas jalan

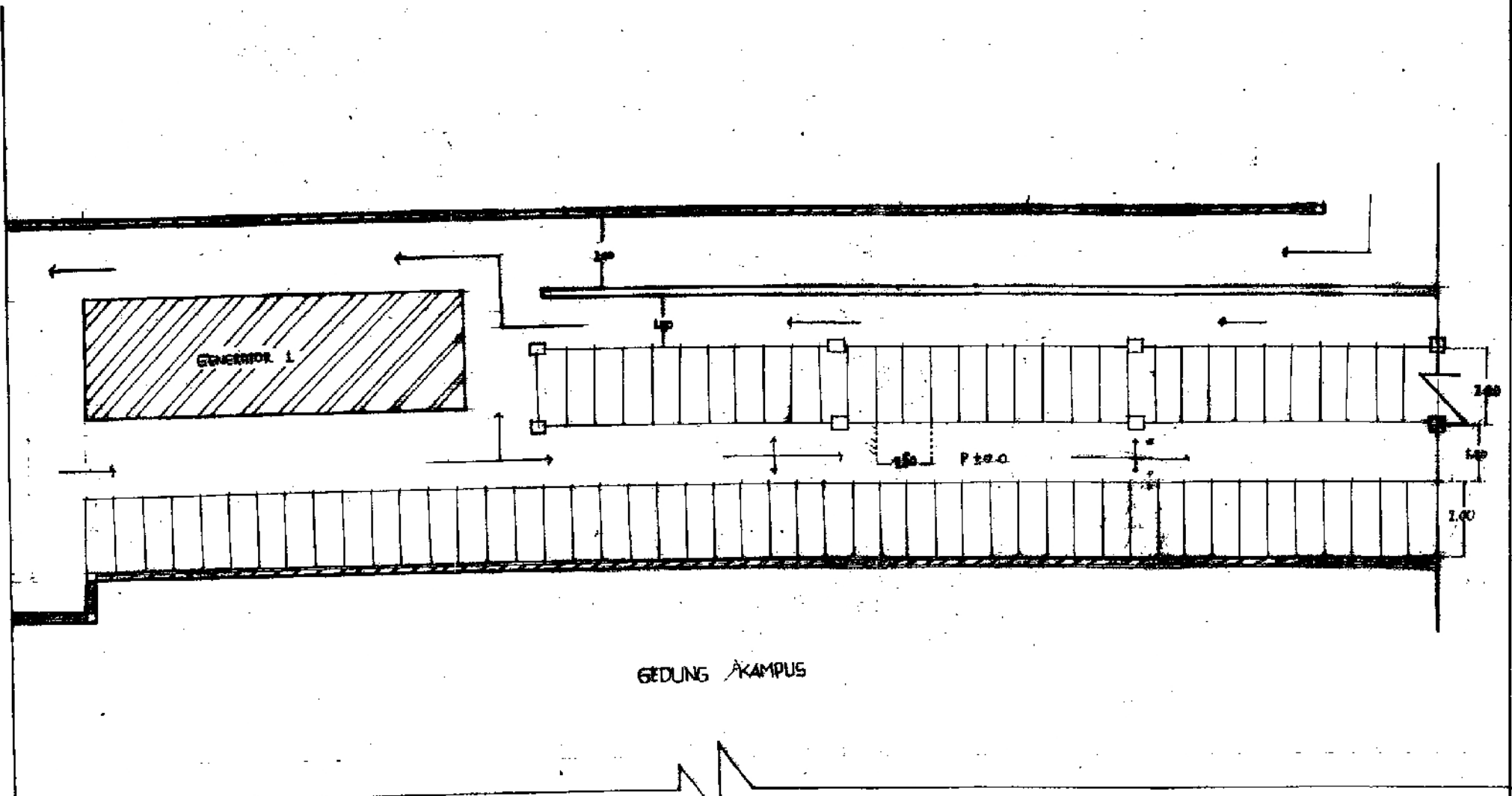
■ Tiang

□ Parkir sepeda motor






Gambar 4.15 Alternatif 2 Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang D2.1)

Skala 1:100



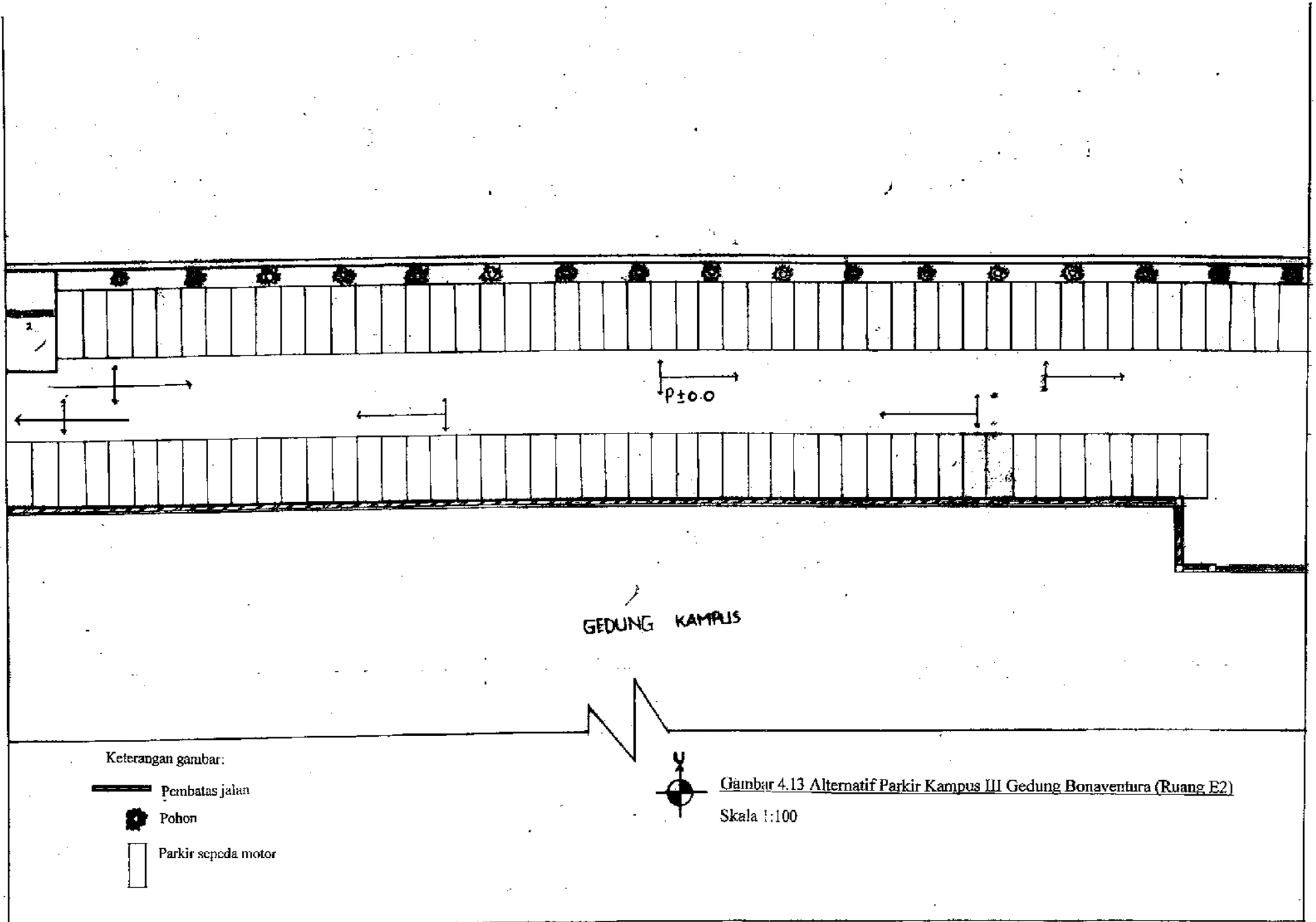
Keterangan gambar:

-  Pembatas jalan
-  Tiang
-  Parkir sepeda motor






Gambar 4.12 Alternatif Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang E1)

Skala 1:100



Keterangan gambar:

-  Pembatas jalan
-  Pohon
-  Parkir sepeda motor

GEDUNG KAMPUS



Gambar 4.13 Alternatif Parkir Kampus III Gedung Bonaventura (Ruang E2)

Skala 1:100

Lampiran 10

Keadaan Tata Letak (*Existing Layout*) Yang Ada Sekarang



Gambar: Keadaan Parkir Sepeda Motor Ruang A (bagian depan)



Gambar: Keadaan Parkir Sepeda Motor Ruang A (bagian dalam)

Lampiran 11



Gambar: Keadaan Parkir Sepeda Motor Ruang B



Gambar: Keadaan Parkir Sepeda Motor Ruang B

Lampiran 12



Gambar: Keadaan Parkir Sepeda Motor Ruang C



Gambar: Keadaan Parkir Sepeda Motor Ruang D

Lampiran 13



Gambar: Keadaan Parkir sepeda motor yang tidak beraturan



Gambar: Keadaan Parkir sepeda motor yang tidak teratur (Ruang E)